

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hakikat nya adalah merupakan suatu kegiatan secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang diberikan kepada peserta didik sehingga timbul interaksi dari kedua belah pihak agar peserta didik untuk menggapai kedewasaan nya yang dicita-citakan nya dan terjadi secara terus-menerus (Abdillah, 2019, p. 24)

Pendidikan yang berkualitas merupakan dorongan serta motivasi utama dalam meningkatkan kesejahteraan individu khususnya di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya dilakukan melalui transmudasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan harus didorong dengan meningkatkan profesionalitas dan sistem tenaga kependidikan juga mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat menentukan dan mengembangkan karirnya, supaya potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang semaksimal mungkin. Menurut (Rais, 2017, p. 12) bimbingan karir merupakan salah satu layanan bantuan yang diberikan oleh tenaga profesional (konselor/guru BK) untuk membantu individu dalam mengenali dirinya, lingkungan pendidikan dan lingkungan kerjanya, serta dapat menemukan masalah karir dan dapat memutuskan secara mandiri dalam memperoleh keberhasilan.

Bimbingan karir merupakan suatu solusi untuk membentuk keinginan individu untuk memiliki karir yang akan dipilih oleh individu. Dengan adanya bimbingan karir

individu dapat mengetahui apa yang akan mereka peroleh untuk kesejahteraannya. Pemilihan keputusan karir adalah tahapan perkembangan karir yang terjadi oleh setiap individu (Widarto, 2015, p. 8).

Perkembangan karir pada usia SMA berada pada usia yang rentang 15-18 tahun, yang artinya usia tersebut merupakan tahap akhir perkembangan masa muda, sebab itulah tugas perkembangan manusia ini adalah usia dimana siswa dihadapkan oleh masalah mengenai pemilihan karir dimasa depan. Seperti yang dikatakan *Havighurst* sesuai dengan tugas perkembangan karir pada remaja yaitu memilih dan mempersiapkan lapangan, tempat, pekerjaan serta menentukan Pendidikan selanjutnya (Elfa Safitri, 2020, p. 10). Oleh karena itu sesuai dengan tugas perkembangan siswa dan prinsip Sekolah Menengah Atas bahwasanya siswa SMA dinantikan untuk dapat membuat, menentukan serta memilih yang berhubungan dengan Pendidikan dan pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan siswa.

Pemilihan karir sangatlah membutuhkan kedewasaan dalam memilih karir, dapat dilihat pada kemampuan individu terhadap dunia karir. Pengambilan keputusan karir sangat membutuhkan kematangan dalam berkarir. Kematangan karir yang dimaksud yakni individu dapat mengembangkan dua dimensi penting yaitu kognitif dan afektif. Dimensi kognitif mengampu kemampuan untuk menentukan keputusan karir, sedangkan dimensi afektif merupakan sikap dalam perkembangan karir, memahami pengetahuan tentang membuat keputusan, memahami pengetahuan informasi dunia pekerjaan, mengetahui pekerjaan apa yang disukai dan merealisasikan keputusan karir (Miharja, 2020, p. 3).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Kiki Eva Lestari (2020/2021) dimana tingkat kemampuan pemilihan karir siswa di MA MINAT kesugihan Cilacap mengalami kesulitan dalam menentukan karir nya dimasa depan dengan nilai skor rendah yaitu antara 50 sampai 54 % oleh karena sebab itu meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa itu sangatlah penting dilaksanakan guna untuk memudahkan serta membantu siswa dalam menentukan karir nya dimasa depan. Berdasarkan rekomendasi penelitian terdahulu peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan menggunakan variable lain yang dimana pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *trait and factor* untuk meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan teknik *modelling* untuk meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa (Lestari, 2020/2021).

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada siswa MAN 1 CILACAP kelas XII IPA 6 pada Selasa 10 januari 2023, hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan wawancara dan observasi yakni siswa MAN 1 CILACAP mengalami dilema dalam memutuskan penyesuaian karir, dimana siswa mengalami dilema dalam memutuskan setelah menyelesaikan Pendidikan di MAN 1 CILACAP akan melanjutkan kuliah diperguruan tinggi mana yang akan dipilih serta jurusan apa yang akan dipilih yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa siswa MAN 1 CILACAP masih banyak mengalami kesulitan dalam melakukan pemutusan karir dimasa depan sehingga penting dilakukannya penelitian di MAN 1 CILACAP.

Alhasil dalam kondisi tersebut dapat mempengaruhi lulusan yang tidak maksimal dalam memilih karir dikarenakan kurangnya perencanaan dalam pemilihan karir siswa.

Selain itu siswa juga mampu mencapai perkembangan yang maksimal diperlukan layanan pada setiap aspek Pendidikan di sekolah. Adapun aspek Pendidikan di sekolah meliputi kepemimpinan, manajemen, pembelajaran. Dalam hal ini bimbingan dan konseling adalah salah satu unsur aspek pembinaan di sekolah. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Sofwan Adiputra (2015) bahwasanya hasil yang didapatkan skor atau nilai masing-masing siswa terjadi peningkatan dalam perencanaan karir setelah dilakukan nya *treatment* sehingga disimpulkan bahwasanya “Bimbingan kelompok dengan *Teknik modelling* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa”.

Teknik *modelling* adalah hasil pengamatan individu terhadap orang lain. Teknik *Modelling* juga termasuk komponen teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang sudah menjadi salah satu campur tangan pelatihan yang berbasis psikologi yang paling intensif digunakan, diteliti, dan sangat dihargai. Teknik *modelling* juga sering disebut imitasi (peniruan), identifikasi dan variasi learning (Kardi, 2020, p. 2). Sedangkan menurut (Adiputra, 2015, p. 51) dalam jurnal nya Teknik *modelling* bukan hanya menirukan atau merestorasikan apa yang dilakukan oleh orang lain tetapi *modelling* menyertakan baik penambahan atau pengurangan perilaku yang diamati, menganalisis berbagai pengamatan sekaligus serta menyertakan proses kognitif.

Usaha dalam memberikan bantuan peningkatan kemampuan dalam memilih karir tentunya memerlukan pemberian layanan bimbingan dan konseling serta sentuhan yang diberikan oleh pendidik, guru BK, dan konselor kepada peserta didik. UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni Guru BK atau konselor adalah bagian dari tenaga pendidik yang memiliki kontribusi penting terhadap keberhasilan peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan nasiona NO. 27/2008 menjelaskan mengenai *standard*

kualifikasi akademik dan kompetensi Konselor bahwasanya tugas konselor atau Guru BK adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kepribadian mereka khususnya guna membantu siswa mengerti dan mengevaluasi informasi kerja serta membuat pilihan terkait pekerjaan.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang peningkatan kemampuan pemilihan karir dengan menggunakan pendekatan teknik *modelling*, Teknik *modelling* adalah proses bagaimana individu belajar dari memperhatikan orang lain, Teknik ini adalah salah satu komponen teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura, (Erford, 2016, p. 340) Menurut Alwisol teknik *modelling* bukan hanya menirukan, memperhatikan dan megikuti apa yang dilakukan model (orang lain). Namun teknik *modelling* juga menyertakan, menambahkan, dan pengurangan tingkah laku yang diamati individu serta mengikutkan proses kognitif seperti seorang individu mengamati seorang model lalu menirukan tingkah laku dari model tersebut (Ulfach, 2019, p. 30).

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait layanan konseling karir yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih karir serta memudahkan siswa mengambil keputusan karir dimasa depannya dengan menggunakan dengan teknik *modelling*. Subjek yang dipilih oleh peneliti yaitu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 CILACAP dimana perencanaan karir yang dilaksanakan pada masa remaja ini sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan yang ada dalam dirinya semaksimal mungkin. Oleh karena itu MAN 1 CILACAP dianggap cocok menjadi subjek dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “ Efektivitas Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa Di MAN 1 CILACAP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas dapat menentukan identifikasi masalah diantaranya :

1. Terdapat siswa yang belum memahami kemampuan (bakat dan minat) yang ada pada diri individu.
2. Terdapat siswa yang belum memiliki perencanaan karir dimasa depan.
3. Siswa yang memiliki kesulitan dalam menentukan pilihan karir
4. Siswa mengalami kebingungan dalam menentukan Universitas
5. Terdapat siswa mengalami kesenjangan dalam merencanakan karir nya

C. Pembatasan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian pada “ Evehktivitas Teknik *modelling* untuk meningkatkan kemampuan pilihan karir siswa “

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam memilih karir ?
2. Bagaimana efektivitas Teknik *modelling* untuk meningkatkan pemilihan karir siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas, tujuan penelitian yang ingin diperoleh yakni

1. Mengetahui efektivitas teknik *modelling* dalam bimbingan karir dalam meningkatkan pemilihan karir siswa.
2. Mengetahui bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam memilih karir

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Dapat bermanfaat secara teoritis bagi yang berkepentingan dimasa depan sebagai ilmu pengetahuan tentang pemilihan karir.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
 - c. Dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan masyarakat luas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa penelitian ini mampu menjadi alat bantu dalam pemilihan karir siswa MAN 1 CILACAP yang masih kebingungan dalam memilih karir.
 - b. Bagi pendidik atau Guru BK penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran penelitian dalam memberikan layanan pada siswa MAN 1 CILACAP